

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

*Urban tourism* atau wisata perkotaan adalah sebuah bentuk wisata di konteks perkotaan dengan memanfaatkan potensi salah satu bagian dari kota tersebut. Perancangan ini ditujukan untuk mendukung potensi pada Hutan Kota Kembangan Utara menjadi sebuah destinasi wisata perkotaan. Untuk mendukung potensi destinasi wisata ini, penulis melakukan perancangan fasilitas rekreasi edukatif florikulutra. Perancangan ini bertujuan menghadirkan sarana rekreasi edukatif mengenai florikultura untuk dapat menjawab kebutuhan akan informasi mengenai tanaman hias yang minim di masyarakat.

Perancangan ini menerapkan konsep *urban tourism* melalui poin-poin turunan dari konsep *urban tourism* yaitu *eco-tourism*. Penerapan konsep ini diterapkan melalui prinsip *environmental*, *socio-culture*, dan *economic*. Penerapan prinsip *environmental* hadir melalui bentuk massa, sistem bangunan, dan program ruang yang dihadirkan untuk membantu alam dan memberikan informasi. Penerapan prinsip *socio-culture* peningkatan pengetahuan melalui proses pembelajaran yang ada pada perancangan dalam bentuk fungsi dan program ruang. Sedangkan prinsip *economic* dihadirkan dari sistem dan program pemberdayaan komunitas setempat dan informasi mengenai tanaman hias untuk membantu penjual tanaman hias di sekitar tapak.

Dalam penerapan *urban tourism* pada perancangan, komponen 4A juga menjadi poin pertimbangan sebagai pembantu potensi wisata perkotaan yang dihadirkan. Poin komponen 4A ini tidak hanya membantu perancangan tetapi juga membantu memenuhi komponen dari Hutan Kota Kembangan yang masih belum dikembangkan untuk membantu potensinya.. Komponen *access* dipenuhi dengan secara tidak langsung hadir menjadi akses utama karena tersambung dengan hutan kota. Terdapat beberapa akses yang ditujukan untuk merespon kebutuhan akses baik dari transportasi umum maupun kendaraan pribadi. Selain itu, melalui akses penghubung antara perancangan dengan hutan kota itu sendiri. Fasilitas ini

membantu poin *attraction* melalui atraksi pendukung hutan kota untuk meningkatkan pilihan aktivitas yang ditawarkan. Komponen *amenities* dipenuhi dengan menghadirkan fasilitas yang dapat membantu hutan kota dari fasilitas umum maupun penunjang. Komponen *ancillary* dihadirkan melalui area informasi mengenai hutan kota ini. Selain itu, perancangan ini juga secara tidak langsung dapat membantu pengelolaan di hutan kota. Pemenuhan komponen 4A ini berperan untuk membantu Hutan Kota Kembangan Utara menjadi sebuah destinasi wisata yang menarik untuk pengunjung.

## 5.2 Saran

Penulis menyarankan kepada pembaca dalam merancang sebuah fasilitas yang berkaitan dengan tanaman dan hutan kota perlu memperhatikan keterhubungan dan kebutuhan dari hal itu. Selain itu, melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kebutuhan hidup tanaman dan perancangan yang memiliki fungsi sama. Saran ini agar isu, konsep, dan ruang yang dihadirkan dapat diimplementasikan dengan matang. Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi acuan dalam penelitian lebih lanjut mengenai hubungan arsitektur, hutan dan tanaman agar lebih banyak penelitian dengan topik serupa.

